

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi memiliki berbagai tugas maupun peran dan tanggung jawab sosial yang cukup sulit untuk dijalani. Tugas untuk menjadi seorang remaja akhir mahasiswa berada pada masa transisi dari usia remaja akhir menuju masa dewasa awal yang menuntut beberapa penyesuaian dalam berbagai aspek kehidupan. Selain itu, peran dan tanggung jawab sosial bagi mahasiswa dalam lingkungan di kampus dan lingkungan sekitar tempat tinggal mahasiswa, untuk menjalankan tugas sebagai mahasiswa pentingnya, kemampuan memiliki cara terbaik dalam melaksankannya sangat dipengaruhi kesanggupan, kematangan, intelegensi, sifat dan taraf komplikasi situasi serta pengalaman individu (Mustaqim, 2001:44).

Peneliti menemukan suatu fenomena berdasarkan yang terjadi di lapangan dimana, peneliti memiliki teman Program studi bahasa dan sastra yang berinisial RS setelah melaksanakan seminar proposal RS ini selalu marah-marah sendiri, selalu pusing dengan skripsinya bahkan selalu mengalami kesulitan menerjemahkan bahasa arab dan membaca huruf gundul bahkan, ketika besok pagi akan menghadapi dosen pembimbing subjek RS gelisah tidak bisa tidur ia takut disuruh membaca bahasa arab dan sikapnya pun sedikit berubah apabila di ajak bercanda subjek RS ini terkadang merasa tersinggung. Maka dari itu, peneliti merasakan penasaran dan ingin tahu apakah yang

dialami oleh teman-teman yang lain di program studi bahasa dan sastra arab sama seperti yang dialami oleh teman peneliti. Sehingga, peneliti melakukan pra penelitian untuk mengungkap apa yang dialami oleh mahasiswa bahasa dan sastra arab yang sedang menyusun skripsi.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap mahasiswa jurusan Bahasa Arab. Pada hari selasa tanggal 15 Agustus 2018, pukul 09:10 WIB. Di Rumah Subjek. RS merasakan ketakutan dan Kesulitan dalam penulisan skripsi yang di alami oleh mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Arab di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang angkatan 2014 memberikan tekanan tersendiri bagi mereka sebab tidak mudah menyelesaikan skripsi dengan menggunakan Bahasa Arab, apalagi mahasiswa tersebut bukan lulusan dari pondok pesantren sehingga sedikit mengalami kesulitan. Meskipun demikian mahasiswa tersebut tetap mengerjakan semaksimal mungkin karena skripsi digunakan sebagai salah satu prasyarat bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar di akademisnya sebagai sarjana.

Masalah lain yang di alami mahasiswa adalah banyaknya mahasiswa yang tidak mempunyai kemampuan dalam tulis menulis, adanya kemampuan akademis yang kurang memadai dan kegagalan dalam penyusunan skripsi juga disebabkan oleh adanya kesulitan mahasiswa dalam mencari judul serta kesulitan dalam mencari literatur dan bahan bacaan atau referensi khususnya Mahasiswa jurusan Bahasa Arab. Di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang mewajibkan Mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Arab untuk menyelesaikan skripsi dengan Bahasa Arab sehingga tuntutan atau tugas yang dijalani sedikit

lebih berat dibandingkan dengan jurusan lain hal ini pun yang dapat mempengaruhi munculnya stres pada Mahasiswa tingkat akhir dalam penyusunan skripsi.

Mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Arab sering mengeluh ketika harus bertemu dengan tugas akhir atau skripsi, hal ini di ungkap langsung oleh Subjek RS saat diwawancarai di Rumah subjek. Berikut petikan wawancaranya:

"Aku tuh sedikit pening kalo lah ketemu dengan yang namanya skripsi, ado rasa takut jugo,, tapi iyolah ini tanggung jawab aku sebagai mahasiswa jurusan bahasa arab"(wawancara dengan RS, 2018, Pukul 09:10 WIB).

Selain itu subjek AS, juga merasakan hal yang sama saat menghadapi skripsi dengan Bahasa Arab. Berikut ini petikan wawancaranya.

"Idak semua orang itu paham Bahasa Arab meskipun dio itu jurusan Bahasa Arab kalau aku secara pribadi lumayan cemas menghadapi skripsi ini. Kadang aku pusing sendiri cari buku kesana kesini tentang judul dengan bahasa arab, bikin stress dewek jadinya" (wawancara dengan AS, 2018, pukul 11:30 WIB).

Berbagai permasalahan dan tekanan yang dihadapi oleh mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Arab dalam proses penulisan tugas akhir atau skripsi yang membuat mereka mengalami stres. Namun, apapun itu sebagai seorang mahasiswa harus dapat menyelesaikan tugas

akhirnya dengan baik. Stres yang terjadi pada mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Arab ialah kurang pahaman dalam penulisan Bahasa Arab, judul yang berhubungan dengan Bahasa Arab dan skripsi yang dikerjakan dengan dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dengan Bahasa Arab. Stres tidak selamanya buruk. Meskipun stres lazimnya dalam konteks negative, stres juga mempunyai nilai positif (Marliani, 2015:261).

Menurut Robert S. Feldman stres adalah suatu proses yang menilai suatu peristiwa sebagai sesuatu yang mengancam, menantang, ataupun membahayakan dan individu merespon peristiwa itu pada level fisiologis, emosional, kognitif dan perilaku (Fausiah & Widury, 2005:9). Kobasa menunjukkan bahwa orang yang ketahanan psikologisnya tinggi lebih baik dalam menangani stres karena mereka menganggap diri mereka sebagai "orang yang memilih stres itu sendiri." Mereka menganggap stresor yang mereka hadapi membuat kehidupan lebih menarik dan menantang, bukan semata-mata membebani mereka dengan tekanan-tekanan tambahan. Jadi pengendalian adalah faktor kunci dalam ketahanan psikologis (Nevid, Rathus & Greene, 2003:146).

Pada prinsipnya stres merupakan tuntutan eksternal yang mengenai seseorang, misalnya objek-objek dalam lingkungan atau stimulus yang secara objektif adalah berbahaya. Stres juga biasa diartikan sebagai tekanan, ketegangan, atau gangguan yang tidak menyenangkan yang berasal dari luar diri seseorang (Marliani, 2015:261).

Sebagai seorang mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Arab memiliki beban tersendiri dalam penulisan skripsi akan tetapi, tidak semua mahasiswa jurusan Bahasa

dan Sastra Arab di Universitas Islam Negeri Raden Fatah mengalami kesulitan karena, mempunyai pengetahuan lebih tentang Bahasa Arab. Namun, kebanyakan dari mahasiswa Bahasa Arab merasa terbebani oleh penulisan skripsi sehingga mudah mengalami stres, setiap mahasiswa tingkat akhir pastinya mengalami Stres menghadapi skripsi dalam dunia pendidikan karena salah satu proses dan kewajiban yang harus dipenuhi.

Namun, berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Arab Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, terlihat bahwa kebanyakan mahasiswa Bahasa dan Sastra Arab yang sedang mengerjakan skripsi cenderung menyendiri saat mengerjakan skripsi, bingung dalam menerjemah Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Arab, terlihat seperti kurang percaya diri. wajar jika mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Arab merasa sedikit terbebani karena lain halnya dengan jurusan lain yang hanya menggunakan Bahasa Indonesia saja, perbedaan inilah yang membuat mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Arab dituntut untuk lebih tekun dan percaya diri dalam menghadapi tugas akhirnya.

Wawancara awal dengan subjek RS di kampus Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, subjek menceritakan kesulitan dalam penulisan skripsi menggunakan Bahasa Arab. Berikut petikan wawancaranya.

"hmmm kalo dibilang sulit pasti sulit, apalagi aku kurang paham Bahasa Arab, jadi dipikiran aku nih, sudahlah dak mungkin aku biso ngerjoi toh itu hanya

mahasiswa yang pintar saja yang bisa ngerjain skripsi itu” (wawancara dengan RS, 2018, pukul 15:05 WIB).

Senada dengan itu juga LW merasa terbebani dengan penulisan skripsi dengan Bahasa Arab.

”jadi gini ya mbak memang jurusan kami Bahasa Arab tapi gak semuanya itu bisa paham. Skripsi aku sudah masuk bab I dan revisi itu berbulan-bulan belum ada Acc kadang aku kesel mbak,,hehe sedih mbak lihat kawan jurusan lain satu bulan udah dapet Acc” (wawancara dengan WS, 2018, pukul 16:00).

Pra Penelitian yang dilakukan oleh Peneliti di temukan beberapa gejala yang dialami oleh mahasiswa bahasa dan sastra arab yaitu pusing dan takut saat menyusun skripsi, cemas menghadapi skripsi, tidak percaya diri dengan hasil skripsinya dan merasakan kesal karena membutuhkan waktu yang lama untuk di Acc. Dari gejala-gejala ini sama halnya dengan gejala-gejala stres menurut Rice dalam safaria yaitu: Gejala fisiologis berupa sakit kepala atau pusing, Gejala Emosional berupa cemas, takut dan mudah tersinggung, Gejala kognitif berupa susah berkonsentrasi dan pikiran kacau.

Fakta yang peneliti temukan Mahasiswa Jurusan Bahasa Arab di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, banyak mahasiswa yang mengalami Stres dalam penyusunan skripsi, mengingat bahwa Stres adalah salah satu faktor hilangnya minat atau semangat seseorang. Dalam fenomena ini berdasarkan hasil wawancara dan observasi dijelaskan bahwa beberapa

Mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Arab di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang mengalami pusing, cemas, kesal, kurang percaya diri, takut dan gelisah dalam menghadapi skripsi atau tugas akhir. Namun, kenyataannya sebagai Mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Arab seharusnya siap dalam menghadapi skripsi dengan penulisan Bahasa Arab sebab mereka telah mendalami mata kuliah tersebut selama perkuliahan.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang **"Stres pada mahasiswa yang sedang Menyusun Skripsi Angkatan 2014 Jurusan Bahasa dan Sastra Arab di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang"**.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi Pertanyaan penelitian pada penelitian ini yaitu: 1. Bagaimana Stres pada Mahasiswa yang sedang Menyusun Skripsi Angkatan 2014 Program Studi Bahasa dan Sastra Arab di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang ?

2. Faktor apa yang mempengaruhi Stres pada Mahasiswa yang sedang Menyusun Skripsi Angkatan 2014 Program Studi Bahasa dan Sastra Arab di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana Stres pada Mahasiswa yang sedang Menyusun Skripsi Angkatan 2014 Program

Studi Bahasa dan Sastra Arab di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

2. Untuk mengetahui faktor apa yang mempengaruhi Stres pada Mahasiswa yang sedang Menyusun Skripsi Angkatan 2014 Program Studi Bahasa dan Sastra Arab di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari tujuan dilaksankannya penelitian ini, peneliti mengharapkan ada manfaat dari hasil penelitian ini, antara lain:

1.4.1 Manfaat Praktis

- 1) Peneliti, dengan penelitian ini diharapkan menambah pengalaman dan memperluas pemikiran penulis.
- 2) Universitas, hasil penelitian ini bisa menambah informasi dan referensi bagi semua pembaca khususnya Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Arab di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- 3) Mahasiswa, dengan penelitian ini diharapkan mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Arab dapat mengurangi Stres dengan baik dalam menyusun skripsi.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta sebagai bahan pengembangan keilmuan khususnya pada bidang psikologi pendidikan.

1.5 Keaslian Penelitian

Berikut adalah beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh para penelitian terdahulu, dimana peneliti ini akan sangat bermanfaat sebagai pembanding untuk menentukan keaslian penelitian.

Penelitian yang pertama oleh Witrin Gamayanti, mahardianisa dan isop syafei dengan judul "self Disclosure dan tingkat stress pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi" berdasarkan hasil perhitungan terhadap variable tingkat stres diperoleh nilai mean sebesar 52.30 serta nilai standart devation (SD) sebesar 8.54 niali minimum dan maksimum menunjukkan bahwa nilai paling kecil dalam penelitian ini (tingkat stress) adalah 36.00 dan nilai paling besar adalah 70.00. subjek penelitian kemudian digolongkan menjadi 3 kategori yaitu: tinggi, sedang, rendah. Langkah yang dilakukan adalah membagi faktor maksimum hipotetik menjadi tiga. Nilai korelasi 0.094 menunjukkan adanya korelasi antara self disclosure dengan tingkat stres dengan nilai determinasi 0.009. angka tersebut berarti bahwa 0.9% terdapat pengaruh self disclosure terhadap tingkat stres, sedangkan sisanya 99.1% harus dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya, hasil penelitian menunjukkan variable tingkat stress, dapat diketahui terdapat 6 subjek atau 12.24% berada dalam kategori tingkat stress tinggi, 34 subjek atau 69.39% berada dalam kategori sedang, dan 9 subjek atau 18.37% berada dalam kategori rendah. Sehingga dapat disimpulkan secara umum bahwa tingkat stres subjek penelitian sebagian besar berada dalam kategori sedang yaitu sebanyak 34 subjek atau 69.39%.

Penelitian yang kedua oleh Alia Rahma, Andreas Fernandez & Rr. Listyawati Nurina dengan judul "Hubungan tingkat Stres menghadapi Tugas Akhir Skripsi dengan keluhan Dispepsia pada Mahasiswa Fakultas kedokteran Universitas Nusa Cendana Tingkat Akhir Tahun 2015". Berdasarkan hasil uji *Chi Square* dengan tingkat signifikan 5% pada tingkat penyusunan proposal diperoleh hasil P value = 0,013 dan pengambilan dan pengolahan data penelitian dengan nilai P value = 0,037, karena P value < 0,05 maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan tingkat stres menghadapi tugas akhir skripsi dengan keluhan dispepsia pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Nusa Cendana tingkat akhir.

Penelitian Ketiga Wayan Sudarya, Wayan Bagia & Wayan Suwendra dengan judul "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Stres pada Mahasiswa dalam penyusunan Skripsi Jurusan Manajemen Undiksha Angkatan 2009". Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis faktor-faktor yang mempengaruhi stres pada mahasiswa dalam penyusunan skripsi Jurusan Manajemen Undiksha angkatan 2009 dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor intern disebabkan oleh kondisi fisik, perilaku, minat, kecerdasan emosi, kecerdasan intelektual, dan kecerdasan spiritual. Faktor eksternal disebabkan karena tugas, lingkungan sosial dan lingkungan fisik. Dari kedua faktor tersebut, yang paling dominan dilihat dari faktor internal adalah kecerdasan intelektual, sedangkan dilihat dari faktor eksternal adalah lingkungan sosial.